

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:8), mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh kausalitas antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis pada data yang sama. Sedangkan pada tingkat explanasi (penjelasan), penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (*assosiation research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017:19). Berikut adalah alur penelitian yang ada dalam penelitian ini seperti yang disajikan dihalaman selanjutnya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2017:27), mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang ada. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 708 Mahasiswa STIE Indonesia Jakarta angkatan 2020. (Sumber : Bagian Administrasi Akademik kampus STIE Indonesia Jakarta)

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10%. Cara menghitung total sampel dengan rumus *slovin*, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel atau eror yang dapat ditolelir

Berdasarkan rumus diatas, diketahui jumlah total mahasiswa atau populasi tersebut berjumlah 708 mahasiswa. Sehingga banyaknya sampel yang pada penelitian ini :

$$n = \frac{708}{1 + 708 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{708}{8,08}$$

$$n = 88$$

Dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88 Mahasiswa STIE Indonesia Jakarta angkatan 2020.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono 2019). Peneliti mendapatkan data primer terkait pengaruh Optimalisaasi Belajar Online, Partisipasi Mahasiswa, Gaya Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar secara langsung dengan menyebarkan kusioner pada mahasiswa angkatan 2020 yang mengambil program studi manajemen di STIE Indonesia Jakarta.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *likert scale*. Dimana kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dimintai jawaban tentang Optimalisaasi Belajar Online, Partisipasi Mahasiswa, Gaya Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar.

Kuesioner tersebut disebar secara *online* atau daring kepada mahasiswa/mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta dengan menggunakan Teknik Sampling Insidental. Dimana Sampling Insidental ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau kemudahan peneliti, yaitu mahasiswa-mahasiswi yang mudah dihubungi dan mau diajak bekerjasama.

Kuesioner yang disebar berbasis *web*, dimana responden dapat melakukan pengisian dengan mengklik alamat situs atau link yang disebar. Penyebaran link kuesioner ini dilakukan dengan jumlah responden sebesar 88 mahasiswa, dimana peneliti menyebarkan kuesioner ke masing-masing mahasiswa dan menyebarkan melalui berbagai grup *whatsapp*. Angket yang diisi oleh responden akan diuji untuk mengetahui adakah Pengaruh Optimalisasi Belajar Online, Partisipasi Mahasiswa, Gaya Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar pada mahasiswa STIE Indonesia Jakarta angkatan 2020.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian, penelitian ini diukur melalui instrument yang telah digunakan dan dikembangkan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Optimalisasi Belajar Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Penyampaian Materi. 2. Partisipasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring. 3. Proses Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran. 4. Proses Pelaksanaan Evaluasi.
SPartisipasi Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran 2. Mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri

Variabel	Indikator
	<p>pengetahuan mereka</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Belajar dan diskusi kelompok 4. Mengomunikasikan hasil pikiran dan penemuan secara lisan atau penelitian.
Gaya Mengajar Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi suara 2. Memusatkan perhatian Untuk menjamin hasil belajar 3. Mengadakan kontak pandang 4. Variasi gerakan badan dan mimik
Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Sumber : Data diolah (2022)

3.4.1. Skala Pengukuran

Peneliti memilih *likert scale* kuesioner sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini, skala *likert* yang digunakan yaitu skala *likert* dengan 5 skor jawaban, dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Setiap instrumen dalam kuesioner tersebut akan disebar secara daring kepada mahasiswa STIE Indonesia Jakarta, sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dengan media *Google Form*.

Likert scale digunakan untuk menghitung, persepsi, sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2019:146). Angket yang diisi oleh responden akan diuji untuk mengetahui adakah Pengaruh Optimalisaasi Belajar Online, Partisipasi Mahasiswa, Gaya Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar.

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Jawaban	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017)

3.5. Motode Pengolahan Data Dan Analisis Data

3.5.1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *software* SPSS untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data tersebut, tentunya hasil penelitian akan lebih cepat dan tepat.

3.5.2. Pengujian Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui seberapa baik instrumen dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan dapat dengan baik mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2017). Pedoman dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,209) maka item pernyataan tersebut valid.

- Apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ (0,209) maka item pernyataan kuesioner tidak valid.

B. Uji Reabilitas

Sugiyono (2017:130) mengemukakan uji reliabilitas merupakan pengukuran dengan memakai subjek yang sama apakah akan menghasilkan data yang identik, sehingga kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan individu terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu walaupun dilakukan pengukuran berulang. Kriteria yang dapat digunakan untuk pengujian reliabilitas :

- Nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dapat dikatakan reliabel, atau instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel tersebut.
- Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ dapat dikatakan tidak reliabel, atau instrumen penelitian yang digunakan tidak dapat mengukur variabel tersebut.

3.5.3. Analisis Statistik Data

Analisis statistik data dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi baik secara parsial maupun simultan, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi baik parsial maupun simultan yang hasilnya dihitung menggunakan rumus koefisien determinasi untuk mengukur besaran pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y.

3.5.3.1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antar variabel tersebut. Untuk menganalisis hubungan antara variabel Optimalisasi Belajar Online dengan Motivasi Belajar, hubungan antara Partisipasi Mahasiswa dengan Motivasi Belajar, dan hubungan antara Gaya Mengajar Dosen dengan Motivasi Belajar menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.5.3.2. Koefisien Determinasi Parsial

Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independent yaitu Optimalisasi Belajar Online, Partisipasi Mahasiswa dan Gaya Mengajar Dosen terhadap variabel dependent yaitu Motivasi Belajar. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial:

- a. Pengaruh Optimalisasi Belajar Online (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y), dimana X_2 dan X_3 konstan.

$$KDy_{1.23} = (ry_{1.23})^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh Partisipasi Mahasiswa (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y), dimana X_1 dan X_3 konstan.

$$KDy_{2.13} = (ry_{2.13})^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh Gaya Mengajar Dosen (X_3) terhadap Motivasi Belajar (Y), dimana X_1 dan X_2 konstan.

$$KDy_{3.12} = (ry_{3.12})^2 \times 100\%$$

3.5.3.3. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur besaran pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai

R^2 diketahui antara 0 sampai 1. Yang berarti apabila nilai R^2 mendekati angka satu maka variabel independen memberikan pengaruh yang besar atau memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Cara menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = (R)^2 \times 100\%$$

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi atau pengaruh antar variabel X dan variabel Y secara parsial, atau dapat dikatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4.2. Uji F (Simultan)

Uji statistik f bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ untuk tingkat signifikansi 5%, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.